

STRATEGI GURU TAMAN PENDIDIKAN AL- QUR'AN (TPQ) AL-MUJAHADAH DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR MEMBACA ALQUR'AN PADA ANAK DI DUSUN SEPINGGAN GELIK

Siti Zulaiha¹, Ubabbudin², Mauizatul Hasanah³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

sitizulaiha285@gmail.com¹, ubabuddin@gmail.com², mauizatulhasanah92@gmail.com³

ABSTRACT

This study stems from the strategies used by teachers of the Al-Qur'an Education Park in Overcoming the Boredom of Learning to Read the Qur'an of Children in Sepinggan Gelik Hamlet, Semparuk District in 2023. This study aims, 1) to describe and analyze the implementation of learning at the Al-Mujahadah Al-Qur'an Education Park (TPQ) in overcoming the boredom of learning to read the Qur'an in children in Sepinggan Gelik Hamlet, Semparuk District 2023. 2) to know what are the supporting and inhibiting factors in the implementation of learning Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mujahadah in overcoming boredom in learning to read the Qur'an in children in Sepinggan Gelik Hamlet, Semparuk Subdistrict. This research uses a qualitative approach. The research subjects were two teachers of the Al-Qur'an education park and 2 students. Data collection techniques in this study are: Observation, Interview, and Documentation. While data analysis techniques used data reduction, data presentation, verification and conclusion drawing. The results of the study are: a) Al-Mujahadah Quranic Education Park is held on Monday, Wednesday, and Thursday at 15.00-16.45. b) congregational asar prayer, prayer and roll call c) children write Al-Qur'an verses and draw. d) rest e) material f) prayer. The supporting factor for the implementation of this learning is the discussion and cooperation between the Al-Qur'an education park teachers and the mosque administrators and the community. Second, the inhibiting factors in the implementation of the Al-Qur'an Education Park are the lack of response from children so that it is rather difficult to apply the strategies to be used, and the large amount of arrears in dues from students, as well as teachers lacking mastery of technology so it is difficult to find references via the internet.

Keywords: *Teacher's Strategy; Al-Qur'an Education Park; Boredom of Learning Reading Al-Qur'an Children*

ABSTRAK

Penelitian ini bertolak dari strategi yang digunakan guru Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Membaca Al- Qur' an Anak di Dusun Sepinggan Gelik Kecamatan Semparuk Tahun 2023. Penelitian ini bertujuan, 1) untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mujahadah dalam mengatasi kejenuhan belajar membaca Al-Qur'an pada Anak di Dusun Sepinggan Gelik Kecamatan Semparuk. 2) mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mujahadah dalam mengatasi kejenuhan belajar membaca Al-Qur'an pada Anak di Dusun Sepinggan Gelik Kecamatan Semparuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian dua orang guru taman pendidikan Al-Qur'an dan 2 orang santri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yaitu: pelaksanaan pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mujahadah yaitu

a) Taman Pendidikan Al-Quran Al-Mujahadah dilaksanakan pada hari senin, rabu, dan kamis yaitu pada pukul 15.00-16.45. b) shalat asar berjamaah, berdoa dan absen c) anak menulis ayat Al-Qur'an dan menggambar. d) istirahat. e) materi f) berdoa. Faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran ini yaitu adanya diskusi dan kerjasama antara guru taman pendidikan Al-Qur'an dengan pengurus masjid serta masyarakat. Kedua, faktor penghambat dalam pelaksanaan Taman Pendidikan Al-Qur'an yaitu kurangnya respon dari anak sehingga agak sulit untuk menerapkan strategi yang akan digunakan, dan banyaknya tunggakan iuran dari santri, serta guru kurang menguasai teknologi sehingga kesulitan mencari referensi lewat internet.

Kata Kunci: Strategi Guru; Taman Pendidikan Al-Qur'an; Kejenuhan Belajar Membaca Al-Qur'an Anak

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara dari malaikat Jibril sebagai pedoman bagi umat Islam untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun diakhirat. Menurut Muhammad Ali ash-Shabuni mengungkapkan bahwa Al-Qur'an adalah perkataan Allah yang bersifat mukjizat yang diwahyukan kepada penutup para Nabi lewat perantara malaikat Jibril tertulis dalam mushaf, yang diriwayatkan secara bertahap, membacanya bernilai ibadah, dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri surah An-Naas. (Hamzah, 2007).

Bisa disimpulkan bahwa Al-Qur'an ialah pokok ajaran agama Islam yang paling utama dan memegang tugas yang penting dalam kehidupan kita, bagi siapa pun yang membaca dan mengamalkan Al-Qur'an akan bernilai ibadah. Pengamalan Al-Qur'an akan bernilai ibadah jika dilandasi dengan ilmu. Ilmu ini baru bisa didapat dengan proses pendidikan secara bertahap artinya membutuhkan jangka waktu yang cukup lama. Pendidikan dapat bermakna sebagai suatu proses memindahkan ilmu kepada seseorang dengan menggunakan cara tertentu sehingga orang akan memperoleh pengetahuan pemahaman, dan cara bertingkah laku berlandaskan kebutuhan.

Armai Arief menyatakan pendidikan merupakan pengembangan siswa menjadi cerdas, terampil, bertakwa, kepada tuhan, mempunyai kekuatan yang besar untuk bekerja keras, berakhlak terpuji, dan bertanggung jawab kepada bangsa dan Negara. (Arief, 2002) Pendidikan ini sangat penting khususnya pendidikan dalam hal spiritual. Cara yang bisa ditempuh yaitu dengan mengikutsertakan anak dalam kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Al-Qur'an ini juga sebagai petunjuk dan pemberi kabar gembira bagi orang yang mempelajari serta mengamalkannya. Sebagaimana disebutkan dalam Surah Al-Isra ayat 9 yang berbunyi:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Terjemahan: "Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang

mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar. (Q.S. Al-Isra: 9)

Al-Maragi menyebutkan bahwasanya maksud dari surah Al-Isra ayat 9 Allah Swt memuji kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah saw dengan menyebutkan tiga sifat di antaranya: 1) Sesungguhnya Al-Qur'an itu menjadi sebab pertunjuk bagi orang yang Allah tunjuki bagi jalan yang paling lurus, yaitu agama yang lurus dan agama yang luas. 3) Sesungguhnya Al-Qur'an itu memberi kabar gembira bagi orang-orang yang beriman kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya dan orang-orang yang beramal salih serta melakukan amal ma'ruf dan nahi munkar dengan pahala yang besar di hari kiamat sebagai balasan bagi amal salih yang mereka kerjakan. (Al-Maragi, 1974)

Sementara Sayyid Qutub menyebutkan dalam tafsirnya terkait ayat ini, bahwasanya Al-Qur'an secara mutlak petunjuk bagi orang-orang yang Allah tunjuki dan apa-apa yang Allah tunjuki bagi mereka orang-orang yang beriman. Petunjuk yang disebutkan dalam ayat ini adalah mencakup kepada beberapa kaum, tanpa ada batas waktu dan tempat. Beliau mengatakan bahwa ayat ini adalah merupakan kaidah asal yang menunjukkan amal dan balasan. Maka berdasarkan iman dan amal salih seseorang itu akan menjadi kuat. Maka tidak sempurna iman seseorang tanpa beramal dan amal seseorang tidak sah tanpa didasari dengan iman. (Qutub, 1968)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan dalam bidang keagamaan Islam yang tujuannya untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak dini dimulai dari sejak kanak-kanak hingga usia yang lebih tinggi lagi. (Baihaqi & Sariyekti, 2019) Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menyatakan Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA), dan sejenisnya. (Pemerintah, 2007) Pendidikan menurut Ahmad ialah bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh guru terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak guna terbentuknya kepribadian yang pokok. (Marimba, 1989). Dewasa ini, belajar membaca Al-Qur'an menjadi salah satu pendidikan non formal yang kurang diminati oleh anak. Bisa di lihat dari lingkungan masyarakat, anak-anak lebih suka bermain gadget dibanding mengaji. Hal ini karena orang tua tidak mengerti bahwa dengan memberikan gadget sejak dini kepada anak bisa merusak anak. Hal ini menjadi tantangan dan permasalahan serius yang dihadapi oleh guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Permasalahan tersebut terjadi di Kecamatan Semparuk, salah satunya adalah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mujahadah di Dusun Sepinggan Gelik.

Penyebab yang mampu mempengaruhi anak terhadap menurunnya minat belajar Al-Qur'an pada anak, salah satunya adalah adanya kejenuhan

yang dialami anak ketika sedang mengikuti pembelajaran. Tentunya hal ini memberikan pengaruh besar pada aktivitas pembelajaran. Permasalahan kejenuhan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu anak yang merasa jenuh karena mengantri ketika ingin belajar mengaji. Guru mengaji harus menyiapkan strategi yang tepat agar anak tidak mengalami kejenuhan dan santri bisa dengan mudah memahami setiap materi yang diberikan.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mujahadah dikelola oleh 1 orang ketua sekaligus guru mengaji, dan 4 guru mengaji pembantu, dan terdiri dari 34 anak didik. Mulai dari anak usia sekolah Taman Kanak-kanak (TK) maupun usia Sekolah Dasar (SD). Pada saat itu pembelajaran dilakukan pada sore hari setelah shalat asar pukul 15.00-16.45 yaitu dilaksanakan pada setiap hari senin, hari rabu, dan hari kamis. Strategi yang digunakan guru ialah dengan menggunakan pengajaran individu dan tutor yang diselingi menulis ulang surah pendek atau menggambar kaligrafi sebelum mendapat giliran panggilan antrian untuk mengaji. Saat proses pembelajaran juga diselingi *game* agar anak tidak merasa bosan.

Strategi yang digunakan oleh guru Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam mengatasi kejenuhan dalam belajar membaca Al-Qur'an diantaranya yaitu dengan metode permainan. Adapun strategi lain yang digunakan guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yaitu jika ada waktu luang guru mengajak menonton film edukasi dan mengadakan tafakkur alam. Serta sesekali anak diadakan lomba dan diajak untuk berpartisipasi dalam rangka memperingati hari besar Islam.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam metode ini yaitu menggunakan metode Penelitian kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang difungsikan untuk mempelajari suatu perkara yang bersifat ilmu pengetahuan tanpa memanipulasi, tanpa hipotesis, dan hasil yang didapat berdasarkan fenomena yang diamati. Adapun Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian deskriptif. Jenis Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Tempat melakukan penelitian ini yaitu taman pendidikan Al-Qur'an di Dusun Sepinggan Gelik. Penelitian dan pengumpulan data di taman pendidikan Al-Qur'an di mulai sejak April 2023. Penulis mengklasifikasikan penentuan sumber data menjadi dua buah data yaitu: Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh individu secara langsung dari objek yang diteliti untuk kepentingan studi yang bersangkutan baik berupa wawancara maupun observasi.

Data primer dalam penelitian ini ialah 2 orang guru dan 2 orang santri Taman Pendidikan Al- Qur'an Al-Mujahadah. Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa data sekunder merupakan data yang dapat melalui perantara orang lain baik dari bentuk buku, dokumen, atau foto yang mengandung informasi tentang strategi guru Taman

Pendidikan Al-Qur'an Al-Mujahadah dalam mengatasi kejenuhan belajar membaca Al-Qur'an Anak.

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu Observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Kedua. Wawancara adalah bentuk kegiatan pemerolehan informasi dengan cara melakukan proses tanya jawab antara penanya dengan narasumber. Dokumentasi Alat pengumpul data yang bisa digunakan untuk dokumentasi yaitu handphone dan kamera. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Reduksi, Data *Display* data Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi dan membercheck.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Guru

Menurut Syaiful Bahri Djamarah di dalam buku karya Siti strategi yaitu suatu garis haluan untuk bertindak dalam upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Rukhayati, 2020) Menurut Natang Fatah dalam buku karya Ahmad berjudul Manajemen Strategis menyatakan bahwa strategi ialah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas yang sistematis dalam melaksanakan rencana keseluruhan dalam jangka yang panjang untuk mencapai tujuan tertentu. (Ahmad, 2020) Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka peneliti bisa mengambil kesimpulan bahwa strategi adalah suatu cara dilakukan untuk melaksanakan suatu aktivitas yang di inginkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dasim Budiansyah mengemukakan strategi guru adalah kecakapan guru dalam mensiasati kegiatan belajar mengajar yang beragam sebagaimana sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. (Budiansyah & Dkk, 2008) Strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. (Djamarah & Zain, 1996) Dalam strategi terdapat langkah pembelajaran yang digunakan guru untuk menerapkan metode pembelajaran dalam mencapai tujuan tertentu.

1. Strategi Pembelajaran (Kaif & Dkk, 2021)

Menurut Saskatchewan terdapat empat strategi pembelajaran yang bisa digunakan pada saat kegiatan pembelajaran yaitu meliputi:

a. Strategi pembelajaran langsung (*Direct Intruction*)

Strategi pembelajaran ini berpusat pada guru yang paling tinggi dan yang sering digunakan. Adapun yang termasuk dalam strategi ini yaitu berbagai metode seperti metode ceramah, pertanyaan didaktik, pengajaran eksplisit, praktek dan latihan, serta metode demonstrasi.

b. Strategi pembelajaran tidak langsung (*Indirect Intruction*)

Strategi tidak langsung ini merujuk pada guru yang hanya sebagai fasilitator, pendukung dan sumber saja. Pembelajaran tidak langsung ini memerlukan media yang

bersifat cetak, non- cetak, dan sumber-sumber lain dari manusia.

c. Strategi pembelajaran interaktif (Interactive Instruction)

Guru dalam strategi ini membentuk sebuah kelompok diskusi untuk anak baik itu kelompok kecil maupun besar. Nantinya anak akan diberi tugas kelompok serta kerja sama secara berpasangan.

d. Strategi pembelajaran eksperimen (Eksperiental Learning)

Penekanan pada strategi ini yaitu strategi belajar dari pengalaman. Intinya, strategi ini berfokus pada proses belajar bukan hasil belajar. Banyak pembelajaran eksperimen biasanya dilakukan di luar ruangan.

e. Strategi pembelajaran mandiri

Tujuan pembelajaran mandiri ini ialah untuk menciptakan inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Belajar mandiri bisa dilakukan kelompok kecil bersama teman.

Pelaksanaan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Membaca Al-Qur'an

Menurut Syaiful dan Aswan pelaksanaan pembelajaran adalah suatu aktivitas yang bernilai pendidikan, nilai pendidikan mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. (Djamarah & Zain, 2010) Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut tahapan-tahapan tertentu supaya pelaksanaan mencapai hasil yang diinginkan. (Sudjana, 2010).

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Aktivitas dalam membuka pelajaran adalah aktivitas yang dilakukan oleh pendidik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan anak didik siap secara mental untuk mengikuti aktivitas pembelajaran. Pada kegiatan ini seorang pendidik harus memperhatikan dan memenuhi keperluan anak didik serta menunjukkan kepedulian yang besar terhadap keberadaan dari anak didik.

Kegiatan pembelajaran di masjid Al-Mujahadah rutin dilakukan setiap hari senin, rabu, dan kamis pada pukul 15.00-16.45 WIB. Dalam kegiatan awal guru membiasakan santri untuk shalat asar berjamaah, berdoa sebelum belajar mengaji, lalu mengecek kehadiran santri. Pengecekan kehadiran siswa ini selain untuk mengetahui kehadiran santri juga untuk mengetahui iuran yang sudah dibayar.

2. Kegiatan inti

Memberikan penyampaian materi merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam kegiatan inti guru taman pendidikan Al-Qur'an Al-Mujahadah melakukan empat kegiatan utama yaitu menulis ayat Al-Qur'an, dan menggambar kaligrafi, membaca Al-Qur'an dan penyampaian materi.

3. Kegiatan Akhir

Aktivitas menutup pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan pendidik untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan akhir pembelajaran Al-Qur'an yang biasa dilakukan pada tahap terakhir ini yaitu melakukan tanya jawab, anak membaca doa sebelum pulang, bersalaman dengan guru, lalu anak memungut sampah lalu pulang.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Membaca Al-Qur'an

Tentunya dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat faktor pendukung dan penghambat didalam proses pembelajaran. Adapun faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. Dukungan guru sejawat
 - b. Kerja sama antara pengurus masjid
 - c. Kerja sama dari masyarakat
2. Faktor Penghambat
 - a. Kurangnya respon dari anak sehingga agak sulit untuk menerapkan strategi yang akan digunakan.
 - b. Banyaknya tunggakan iuran dari santri sehingga proses pembelajaran menjadi terhambat.
 - c. Guru kurang menguasai teknologi untuk mencari referensi

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya peneliti bisa menarik benang merah bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mujahadah di Dusun Sepinggian Gelik dilaksanakan rutin setiap hari senin, rabu, dan kamis pukul 15.00-16.45 WIB. Bertemu secara teratur selama kurang lebih 1,5 jam dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. sholat Asar berjamaah, anak-anak membaca doa dan absen, membaca Al-Qur'an secara bergiliran. Sebelum menunggu anak lain mengaji maka diselingi dengan menulis ayat Al-Qur'an dan menggambar kaligrafi, guru menyampaikan materi memberikan nilai dari tugas yang telah diberikan, membaca doa, dan bersalaman dengan guru. Untuk faktor pendukung adanya kerja sama antara guru, pengurus masjid, dan masyarakat sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan taman pendidikan Al-Qur'an yaitu kurangnya respon dari anak sehingga agak sulit untuk menerapkan strategi yang akan digunakan, banyaknya tunggakan iuran dari santri sehingga proses pembelajaran menjadi terhambat, dan kurang menguasai teknologi untuk mencari referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2020). *Manajemen Strategi*. Makassar: Nass Media Pustaka.
- Al-Maragi, A. M. (1974). *Tafsir Al-Maragi*. Beirut: Dar Al-Fikri.

- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat.
- Baihaqi, M., & Sariyekti, E. (2019). *Penguatan Kelembagaan TPQ Semarang*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Budiansyah, D., & Dkk. (2008). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Bandung: Ganeshindo.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, M. (2007). *Pengantar Studi Aswaja An-Nahdliyyah*. Yogyakarta: LKiS.
- Kaif, S. H., & Dkk. (2021). *Strategi Pembelajaran: Macam-Macam Strategi Pembelajaran yang dapat Diterapkan Guru*. Surabaya: Inoffast Publishing.
- Marimba, A. (1989). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: PT Al-Ma'arif.
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan Pasal 24 Ayat 2*. (n.d.).
- Qutub, S. (1968). *Fii Zilal Al-Qur'an*. Beirut: Dar Al-Arabiyyah.
- Rukhayati, S. (2020). *Strategi Guru dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung : Sinar Baru.